

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat peneliti dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiono, 2018).

Penelitian ini juga bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, kejadian atau kenyataan sosial yang ada. Selanjutnya Hidayat Syah menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam mencari pengetahuan yang sebanyak-banyaknya terhadap objek pada waktu tertentu (Samsu, 2017).

Penelitian ini menggambarkan secara objektif serta apa adanya, Problematika Adaptasi Perkawinan Beda Budaya pada Perempuan Minang Di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, Sumatera Barat 25171. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena terdapat problem penyesuaian diri dalam rumah tangga karena dikarenakan kesalahpahaman dalam berkomunikasi dan

karakter dari pasangan mereka masing-masing dan karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana Problematika Adaptasi Perkawinan Beda Budaya pada Perempuan Minang Di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang atau pelaku yang berhubungan dengan masalah yang akan di selesaikan sehingga dapat memberikan informasi terkait data penelitian (Sugiono, 2018). Dalam menentukan informan penelitian ini dengan menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik yang awal jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, awalnya dipilih satu atau dua orang, namun karena dianggap belum mendapatkan data yang lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dianggap tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah perempuan Minang yang melakukan perkawinan beda budaya dan jumlah informan dalam penelitian ini adalah 3 orang perempuan Minang yang melakukan perkawinan beda budaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa pengumpulan data yang digunakan diantaranya (Sugiono, 2014):

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia

kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti menggunakan jenis observasi berpartisipasi (*participant observation*). Dalam hal ini, peneliti akan terlibat tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, dan menemukan bahwa pasangan beda budaya tersebut mengalami masalah dalam rumah tangga nya seperti perbedaan dalam beadaptasi karena berbeda budaya, dan perbedaan dalam makna komunikasi. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan langsung kelapangan untuk melihat langsung bagaimana Problematika Adaptasi Perkawinan Beda Budaya Perempuan Minang Di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Balai Gadang Kota Padang yang berkaitan dengan penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, dan penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal hal dari dari responden atau informan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan keyakinan pribadi.

Penelitian ini menggunakan jenis Wawancara terstruktur. Wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, dan penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan perkawinan beda budaya Di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Balai Gadang Kota Padang. Pada Penelitian ini wawancara dilakukan pada 3 orang perempuan Minang yang melakukan perkawinan beda budaya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono, 2014):

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Jadi pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan, dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Problematika Adaptasi Perkawinan Beda Budaya Perempuan Minang Di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti mengkategorikan yang termasuk penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, dan penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan perkawinan beda budaya Di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, dan penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan perkawinan beda budaya Di Kecamatan Koto Tangah, Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah keempat dari aktivitas analisis adalah penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dijadikan gambaran kedepannya dan bagaimana cara penyelesaian yang lebih efektif sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini dalam Problematika Adaptasi Perkawinan Beda Budaya Perempuan Minang Di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Balai Gadang Kota Padang.

